

**Exploring Alienation and Identity : The Japanese – American’s Experience in A Tale for  
The Time Being by Ruth Ozeki**

*A Thesis*

*Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements for Sarjana Humaniora Degree*

**By:**

**Myse Annisa**

**2010732035**

**Thesis Supervisor:**

**Gindho Rizano, S.S, M.Hum**

**NIP.198112082008121004**



**ENGLISH DEPARTMENT  
FACULTY OF HUMANITIES**

**ANDALAS UNIVERSITY**

**2024**

**Exploring Alienation and Identity : The Japanese – American's Experience in  
A Tale for The Time Being by Ruth Ozeki**

*A Thesis*

*Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements for Sarjana Humaniora Degree*

**By:**

**Myse Annisa**  
**2010732035**

**Thesis Supervisor:**

**Gindho Rizano, S.S. M.Hum**  
**NIP.198112082008121004**



**ENGLISH DEPARTMENT  
FACULTY OF HUMANITIES  
ANDALAS UNIVERSITY**

**2024**

## ABSTRACT

This study analyses the issue of alienation and identity from the Japanese-American experience in the novel *A Tale for the Time Being* by Ruth Ozeki. The author would like to discover the causes and of alienation that occurs to the Japanese - American characters in the novel and how they overcome it. Therefore, the theory of hybridity by Homi K. Bhabha is employed to analyse the reasons why the Japanese - American characters experience alienation and identity confusion. Moreover, the theory of alienation by Seeman is used to bolster the analysis related to alienation that are represented in the novel. To dovetail the discussion about the identity confusion that the Japanese – Americans’ experience in the novel, the author also uses the theory of identity by Stuart Hall. The result shows that the condition of hybridity becomes the main factor why an individual experiences alienation and identity confusion. Alienation is construed as the condition when someone isolates themselves from their society and experiences the cultural estrangement that Nao and Ruth experience in the novel. The author finds that alienation and identity confusion can be overcome by building a connection. The connection that is discussed is related to their own historical and cultural background as Japanese people, their religion, and their connection with other people’s stories that can be achieved through writing.

**Keywords:** *Alienation, Identity, Japanese - American*

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis isu alienasi dan identitas dari pengalaman orang Jepang-Amerika dalam novel *A Tale for the Time Being* karya Ruth Ozeki. Penulis ingin membahas penyebab dan alienasi yang terjadi pada tokoh-tokoh Jepang-Amerika dalam novel dan cara mereka mengatasinya. Oleh karena itu, teori hibriditas Homi K. Bhabha digunakan untuk menganalisis alasan tokoh Jepang-Amerika mengalami keterasingan dan kebingungan akan identitasnya serta menganalisis cara karakter pada novel dapat mengatasi keterasingan dan kebingungan akan identitasnya. Selain itu, teori alienasi yang dikemukakan Seeman digunakan untuk memperkuat analisis terkait alienasi yang dihadirkan dalam novel. Untuk menyelaraskan pembahasan tentang kebingungan identitas yang dialami orang Jepang-Amerika dalam novel, penulis juga menggunakan teori identitas oleh Stuart Hall. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi hibriditas menjadi faktor utama mengapa seseorang mengalami alienasi dan kebingungan akan identitas. Alienasi diartikan sebagai kondisi ketika seseorang mengasingkan diri dari masyarakatnya dan mengalami keterasingan budaya seperti yang dialami Nao dan Ruth dalam novel. Penulis menemukan bahwa keterasingan dan kebingungan akan identitas dapat diatasi dengan membangun koneksi. Koneksi yang dimaksud berkaitan dengan latar belakang sejarah dan budaya mereka sendiri sebagai orang Jepang, agama mereka, dan keterkaitan mereka dengan cerita orang lain yang dapat dicapai melalui tulisan.

**Kata kunci:** *Alienasi, Identitas, Jepang - Amerika*